STANDAR OPERASIONEL PROSEDUR
KOLABORASI INTERPROFESIONAL DALAM PENATALAKSANAAN EFEK SAMPING KONTRASEPSI AKBK

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	1. Ucapkan salam dan sapa klien dengan ramah 2. Menanyakan apakah ada yang bisa dibantu: a. Apakah puas menggunakan AKBK? b. Ada pertanyaan atau keluhan? 3. Lakukan pemeriksaan kesehatan ibu									
II	TATA LAKSANA 1. Gangguan siklus haid a. Konseling: Jelaskan bahwa gejala ini bersifat sementara, biasanya terjadi pada 2 – 3 bulan pertama setelah pemasangan. b. Pengobatan 1) Amenorhea: ▪ Tidak memerlukan perawatan medis. Cukup dengan konseling yang memadai ▪ Bila klien ingin haid dapat diberikan pil KB 3x1 tablet dari hari 1 – 3 1x1 tablet mulai hari 4 selama 4 – 5 hari ▪ Jika seorang wanita tidak dapat menerima amenorea, implan harus dilepas. Bantu dia memilih metode kontrasepsi lain. 2) Spotting/ metroagia ▪ Bila ringan/ tidak mengganggu tidak perlu diberi obat ▪ Bila mengganggu dapat diberikan pil KB 3x1 tablet/hari selama 7 hari. Biasanya dengan satu kuur sudah dapat diatasi ***ATAU*** ▪ Pada wanita dengan perdarahan bercak atau perdarahan ringan yang persisten, atau pada wanita dengan perdarahan setelah periode amenorea, singkirkan masalah ginekologi. Jika masalah ginekologi teridentifikasi, obati atau **RUJUK** untuk perawatan lebih lanjut. ▪ Jika terdiagnosis IMS atau penyakit radang panggul wanita dapat terus menggunakan implant saat menerima perawatan dan diberi konseling tentang penggunaan kondom. ▪ Jika tidak ada masalah ginekologi dan wanita menginginkan perawatan, lakukan kolaborasi/rujukan untuk pilihan terapi nonhormonal dan hormonal adalah: (a) Nonhormonal: obat anti-inflamasi nonsteroid (NSAID) (b) Hormonal (jika secara medis memenuhi syarat): kontrasepsi pil kombinasi dosis rendah atau etinil estradiol. ▪ Jika ibu tidak menginginkan perawatan, atau									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	terapi diatas tidak efektif, dan dia tidak dapat menerima perdarahan, implan harus dilepas. Bantu memilih metode lain. 3) Menoragia (perdarahan lebih banyak atau lebih lama dari biasanya) ▪ Singkirkan masalah ginekologi. Jika masalah ginekologi teridentifikasi, obati atau rujuk untuk perawatan lebih lanjut. ▪ Jika tidak ditemukan masalah ginekologi dan ibu menginginkan perawatan, lakukan kolaborasi/rujukan untuk pilihan terapi nonhormonal dan hormonal adalah: (a) nonhormonal: NSAID (b) hormonal (jika secara medis memenuhi syarat): Pil kontrasepsi kombinasi atau etinil estradiol. ▪ Beri tablet sulfasferosus 3x1 tablet selama 5 – 7 hari/ sampai keadaan membaik ▪ Jika wanita tidak menginginkan terapi atau terapi tersebut tidak efektif, dan perdarahan menjadi ancaman bagi kesehatan atau tidak dapat diterima, implan harus dilepas. Bantu dia memilih metode lain 2. Peningkatan BB a. Konseling 1) Jelaskan sebab terjadinya 2) Penambahan BB ini bersifat sementara dan tidak terajdi pada semua pemakai pil. b. Pengobatan 1) Bila kenaikan BB tidak mengganggu, tidak perlu diberi obat 2) Anjurkan klien untk melakukan diet rendah kalori dan olahraga yang proporsional 3) Bila selama 3 bulan cara di atas tidak menolong dan BB bertambah terus hentikan pemakaian pil dan ganti dengan kontrasepsi non hormonal (IUD). 3. Jerawat a. Konseling 1) Jelaskan sebab terjadinya bahwa hal ini hanya bersifat sementara 2) Mengurangi makanan yang berlemak (kacang, susu, kuning telur) 3) Jaga kebersihan wajah dengan membersihkan muka 2x sehari 4) Hindari pemakaian kosmetik yang berlebihan b. Pengobatan 1) Bila tidak mengganggu, cukup menjaga kebersihan muka 2) Bila ada infeksi dapat diberikan testrasiklin 3–4x1 kapsul selama 1–2 minggu 3) Bila jerawat bertambah banyak ganti dengan									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	kontrasepsi hormonal 4. Pusing/ sakit kepala a. Konseling: Jelaskan bahwa gejala ini bersifat sementara dan akan hilang dengan sendirinya b. Pengobatan 1) Pastikan tekanan darah normal 2) Untuk sakit kepala berikan antalgin 3x500 mg per hari selama 3–5 hari, atau asam mefenamat 3x250 – 500 mg kapsul per hari selama 3–5 hari. 3) Bila pemberian obat tidak menolong hentikan pemakaian dan dengan kontrasepsi non hormonal 5. Untuk mual bila mengganggu berikan metoklopramid 3x10 mg dan diberikan 15 menit sebelum makan selama 5 – 7 hari serta anjurkan makan secara teratur. 6. Nyeri payudara a. Konseling 1) Jelaskan bahwa gejala ini bersifat sementara 2) Anjurkan memakai penyangga payudara (BH) yang sesuai dengan menjaga kebersihannya b. Pengobatan 1) Bila terasa sakit dapat diberi parasetamol 3x500 mg per hari selama 3–4 hari atau asam mefenamat 3x250–500 mg per hari selama 3–4 2) Bila gejala menetap hentikan pemakaian dan ganti dengan kontrasepsi non hormonal 7. Chloasma/ bercak coklat kehitaman pada wajah a. Konseling 1) Jelaskan sebab terjadinya bahwa gejala ini bersifat sementara dan tidak terjadi pada semua pemakai pil. 2) Hindari paparan sinar matahari terlalu lama b. Pengobatan: Bila berlebihan dan menetap (dalam 3 bulan) serta mengganggu penampilan hentikan pemakaian dan anjurkan untuk ganti kontrasepsi non hormonal.									
III	SIKAP 1. Ramah dan sopan 2. Berempati 3. Menggunakan Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti									
IV	PENYELESAIAN Melakukan dokumentasi hasil konseling dalam kartu KB dan buku register									